

PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SISWA DAN SISWI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEPATAN 2

Indra Kristianto¹, Meroni Gulo², Estty Kurnia Fitri³, Apriyani Dwiyan Marthen⁴, Ririn Prameswari⁵, Bagus Pandu Pramata⁶, Lukman Nul Hakim⁷, Muhammad Aufa Nur Fauzan⁸, Didi Setiawan⁹, Ridwan Niko Sinaga¹⁰, Agung Aji Pangestu¹¹.

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Jl. Raya Puspatek, Buaran, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15310

E-mail: dosen02597@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan rendahnya literasi teknologi informasi di kalangan siswa Sekolah Dasar Negeri Sepatan 2, yang belum mendapatkan edukasi memadai terkait pengenalan dasar komputer dan penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengenalan dan pemahaman dasar tentang teknologi informasi kepada siswa-siswi kelas V agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan sekolah. Metode yang digunakan adalah sosialisasi interaktif melalui pemberian materi pengantar teknologi informasi, demonstrasi perangkat keras komputer, dan sesi tanya jawab yang melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah dan melibatkan 89 peserta didik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami fungsi-fungsi dasar komputer serta dampak positif dan negatif dari penggunaannya. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih antusias dan memiliki ketertarikan terhadap penggunaan teknologi dalam mendukung proses belajar. Kegiatan ini juga mendapat respons positif dari pihak sekolah dan menunjukkan pentingnya keberlanjutan edukasi teknologi di tingkat sekolah dasar. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknologi informasi dan menjadi langkah awal yang efektif dalam mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: Teknologi informasi, pendidikan dasar, literasi digital, komputer dasar, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

This community service program was conducted to address the issue of low information technology literacy among students at Sekolah Dasar Negeri Sepatan 2, where access to basic computer education is still limited. The main objective was to introduce and build a fundamental understanding of information technology for fifth-grade students, enabling them to use technology wisely and productively in their daily lives and academic activities. The method employed was an interactive socialization approach, involving direct presentations, demonstrations of computer hardware, and active student participation through question-and-answer sessions. The activity took place on-site and engaged a total of 89 students. The results showed that participants were able to comprehend the basic functions of computers and recognize both the positive and negative impacts of technology usage. This activity increased students' enthusiasm and interest in using technology as a learning tool. It also received positive feedback from the school and highlighted the importance of continuous technology education at the elementary level. In conclusion, the program successfully enhanced students' understanding of information technology and served as an effective initial step toward digital transformation in primary education settings.

Keywords: Information technology, elementary education, digital literacy, basic computer, community service.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pengenalan teknologi sejak dini sangat penting agar peserta didik mampu mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkannya secara produktif. Namun, tidak semua sekolah dasar memiliki fasilitas dan tenaga pengajar yang memadai dalam mendukung pengenalan teknologi tersebut kepada siswa (Chasanah, U., & Prastowo, A., 2021). Kurangnya pemahaman dasar tentang komputer dan penggunaannya di tingkat sekolah dasar dapat menyebabkan ketimpangan literasi digital di masa depan (Hajizadeh, R. T., 2022).

Sekolah Dasar Negeri Sepatan 2 merupakan salah satu sekolah yang memiliki jumlah siswa cukup besar dan telah terakreditasi baik, namun masih mengalami keterbatasan dalam aspek fasilitas teknologi serta sumber daya pendidik yang memahami pengajaran teknologi informasi secara praktis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan pihak sekolah, mayoritas siswa belum pernah mendapatkan pembelajaran dasar komputer secara langsung dan belum familiar dengan perangkat teknologi sederhana seperti keyboard, mouse, atau aplikasi pengolah kata (Fakhrudin, A., 2022). Padahal, literasi digital dasar sangat penting untuk menunjang proses belajar siswa dalam era digital saat ini (Nasrullah, R., & Rachmawati, D., 2020).

Urgensi inilah yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengenalan teknologi informasi kepada siswa-siswi kelas V di SD Negeri Sepatan 2, agar mereka memahami fungsi dasar komputer, mengenali perangkat keras, dan dapat menggunakan teknologi informasi secara bijak dalam mendukung proses pembelajaran.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini termasuk dalam jenis kegiatan sosialisasi edukatif yang bersifat non-material, yaitu memberikan edukasi dan pelatihan secara langsung kepada peserta didik melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sepatan 2 yang berlokasi di Kp. Sepatan Rt002/Rw002, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada hari Kamis, 22 Mei 2025. Populasi dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sepatan 2 yang berjumlah 89 orang. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlahnya yang relatif masih dapat dijangkau, sehingga menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi langsung, wawancara informal dengan guru, dokumentasi, dan

evaluasi berupa pertanyaan lisan kepada siswa di akhir sesi kegiatan. Selain itu, tim PKM juga mencatat tingkat partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan hasil observasi dan tanggapan siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk narasi, dokumentasi foto, dan ringkasan respons peserta sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri Sepatan 2 telah melibatkan 89 siswa kelas V, terdiri atas 51 siswa laki-laki dan 38 siswa perempuan. Mayoritas siswa berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah, dan sebagian besar belum memiliki pengalaman langsung menggunakan komputer. Tingkat kehadiran siswa pada saat kegiatan mencapai 100%, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan.

1. Karakteristik Subjek

Berdasarkan hasil observasi, seluruh peserta memiliki minat yang tinggi dalam mencoba perangkat komputer. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa belum mengetahui fungsi dasar perangkat keras komputer, seperti keyboard, mouse, dan monitor. Setelah kegiatan, tingkat pemahaman meningkat secara signifikan.

Tabel 1. Distribusi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Persentase
Laki-laki	51	57,3%
Perempuan	38	42,7%
Total	89	100%

Sumber: Data Olahan Tim PKM (2025)

2. Hasil Kegiatan dan Pencapaian

Hasil evaluasi pemahaman peserta dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan dan pengamatan langsung pada sesi praktik. Indikator keberhasilan meliputi kemampuan menyebutkan bagian-bagian komputer, memahami fungsinya, dan mengoperasikan perangkat dasar.

Tabel 2. Peningkatan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Indikator Pemahaman	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Menyebutkan bagian komputer	28%	92%

Menjelaskan fungsi perangkat	21%	88%
Mengoperasikan perangkat	15%	85%

Sumber: Hasil Observasi Tim PKM (2025)

3. Dokumentasi Kegiatan



Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2025)

Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim PKM



Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2025)

Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dengan Siswa



Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2025)

Gambar 3. Foto Bersama Peserta dan Tim PKM

4. Analisis Hasil

Analisis kualitatif menunjukkan bahwa metode sosialisasi interaktif dan penggunaan media visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator kemampuan mengoperasikan perangkat komputer. Respon positif dari pihak sekolah juga mengindikasikan perlunya kegiatan serupa secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Sepatan 2 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar teknologi informasi setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan praktik langsung. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran interaktif yang menggabungkan penjelasan materi, demonstrasi, serta partisipasi aktif peserta. Menurut teori belajar konstruktivis, pengetahuan akan lebih mudah dipahami apabila peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari (Chasanah, U., & Prastowo, A., 2021). Pendekatan ini terbukti efektif dalam memfasilitasi proses internalisasi konsep teknologi pada siswa sekolah dasar.

Kegiatan ini juga sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Fakhrudin (2023) yang menemukan bahwa integrasi media visual dan praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan literasi digital siswa sekolah dasar secara signifikan (Fakhrudin, A, 2022). Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan memahami fungsi perangkat keras komputer meningkat karena materi disampaikan dengan cara yang sederhana dan sesuai dengan tingkat kognitif mereka. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran berbasis praktik nyata lebih mudah diserap (Hajizadeh, R. T., 2022).

Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh tingginya motivasi belajar siswa. Faktor lingkungan sekolah yang mendukung, seperti antusiasme guru dan siswa, turut memperkuat pencapaian tujuan kegiatan. Hasil ini konsisten dengan pengabdian sebelumnya oleh Nasrullah dan Rachmawati (2020) yang menegaskan bahwa dukungan lingkungan sekolah menjadi salah satu kunci keberhasilan program literasi digital di tingkat dasar (Nasrullah, R., & Rachmawati, D., 2020).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode sosialisasi interaktif berbasis praktik langsung merupakan strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman teknologi informasi di kalangan siswa sekolah dasar, dan perlu diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung transformasi digital pendidikan dasar.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri Sepatan 2 berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap konsep dasar teknologi informasi. Melalui metode sosialisasi interaktif yang menggabungkan penjelasan materi, demonstrasi perangkat keras komputer, dan praktik langsung, siswa mampu memahami bagian-bagian komputer, fungsi masing-masing perangkat, serta penggunaan teknologi secara bijak. Antusiasme siswa dan dukungan pihak sekolah menjadi faktor penting yang mendorong keberhasilan kegiatan ini. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap upaya literasi digital di tingkat sekolah dasar, sekaligus menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan dasar.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi yang dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pengembangan program serupa di masa mendatang:

1. Sekolah diharapkan dapat menyediakan perangkat komputer yang memadai agar siswa dapat mempraktikkan langsung materi yang telah dipelajari secara berkelanjutan.
2. Guru perlu mendapatkan pelatihan dasar komputer untuk memperkuat peran mereka sebagai fasilitator pembelajaran teknologi informasi di sekolah.
3. Kegiatan pengenalan teknologi sebaiknya dilaksanakan secara berkala, minimal setiap semester, guna memastikan peningkatan literasi digital yang berkesinambungan.
4. Perlu adanya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan teknologi secara aman dan produktif.

Dengan penerapan saran tersebut, diharapkan program literasi teknologi informasi di sekolah dasar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Chasanah, U., & Prastowo, A. (2021). Study the ICT-Based Tutorial Model for Upper-Class of Elementary School in the Perspective of Constructivist Approach. *Madrasah: Jurnal Pendidikan*

- dan Pembelajaran Dasar, 13(2), 142-156.
- Hajizadeh, R. T. (2022). Students' cognition in the teaching of technology opportunities for activity development. *International Journal of Multilingual Education*, (21), 10-18.
- Fakhrudin, A. (2023). Digital Literacy Analysis of Primary School Students. *KnE Social Sciences*, 13-22.
- Nasrullah, R., & Rachmawati, D. (2020). Literasi digital di kalangan siswa sekolah dasar: Studi di Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 123–135